

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Usaha Guru untuk Mengembangkan Kecerdasan Emosional dalam Pembelajaran PAI Siswa SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung” ini ditulis oleh Lina Ismarosyida, Pendidikan Agama Islam (PAI), NIM: 1721143207 Tahun 2018 dibimbing oleh Drs. H. Masduki, M.Ag.

**Kata kunci:** *Usaha Guru, Kecerdasan Emosi.*

Penelitian dalam skripsi ini pentingnya pendidikan melalui proses pembelajaran, khususnya Pendidikan Agama Islam menjadi sangatlah penting sebagai dasar utama dalam pengembangan potensi diri, sehingga mampu diwujudkan pengembangan akhlak mulia, kemampuan mengendalikan diri, memiliki kepribadian utama dalam setiap aspek kecerdasan baik itu secara emosional maupun intelektual dan terampil baik untuk kepentingan sendiri maupun terampil secara sosial. Usaha guru dalam mengembangkan kecerdasan emosi siswa bukan saja dengan pembelajaran teori melainkan dengan keteladanan yang diberikan oleh guru berupa empati, penyelesaian masalah, dan merespon setiap perilaku positif yang diterapkan melalui beberapa kegiatan, diantaranya: infak pada hari jum’at, dll. Untuk itu perlu sekali bagi setiap pendidik untuk memperhatikan perkembangan emosi siswa dan bagaimana mengembangkan emosi siswa tersebut, agar emosi siswa tersebut cerdas, jika emosi siswa tidak dikembangkan maka akan terjadi masa yang akan datang orang-orang yang cerdas akan tetapi tidak mempunyai kecerdasan emosi, karena tidak dibekali dengan pengembangan emosi sejak mereka berada di sekolah.

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana usaha guru untuk mengembangkan kecerdasan emosional dalam pembelajaran PAI pada sikap empati siswa SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung. 2) Bagaimana usaha guru untuk mengembangkan kecerdasan emosional dalam pembelajaran PAI membantu menemukan solusi dalam setiap masalah siswa SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung. 3) Bagaimana usaha guru untuk mengembangkan kecerdasan emosional dalam pembelajaran PAI dalam merespon setiap perilaku positif siswa SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian terletak di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung. Data yang peneliti dapatkan dari guru dan siswa-siswi . Metode yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari penelitian ini dapat dilihat hasil-hasil penelitian yaitu: 1) Bagaimana usaha guru untuk mengembangkan kecerdasan emosional dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada sikap empati siswa SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung adalah: Guru pendidikan Agama Islam mengadakannya infaq jum’at, sharing berbagi teman. usaha guru Pendidikan Agama Islam untuk menumbuhkan sikap kepedulian pada seseorang bersikap empati pada semua orang yang mendapatkan kesulitan dalam hal apapun. 2) Bagaimana usaha guru untuk mengembangkan kecerdasan emosional dalam pembelajaran pendidikan

agama Islam membantu menemukan solusi dalam setiap masalah siswa SMPN 3 Kedungwatu Tulungagung adalah: berusaha dekat dengan siswa pada saat pembelajaran dengan memberikan bimbingan sampai siswa tersebut mengerti dan guru terus mendorong siswa, memotivasi siswa untuk menumbuhkan rasa percaya diri. Guru pendidikan Agama Islam selalu berusaha dalam menemukan solusi masalah yang dilakukan siswa. 3) Bagaimana usaha guru untuk mengembangkan kecerdasan emosional dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dalam merespon setiap perilaku positif siswa SMPN 3 Kedungwatu Tulungagung adalah dengan memberikan *Reward* atau hadiah pada siswa ini bentuk usaha guru pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan semangat siswa dan motivasi dalam belajar. Inilah usaha guru pendidikan dalam merespon setiap perilaku positif siswa.

## ABSTRACT

Thesis with the title "Effort of Teacher to Develop Emotional Intelligence in Learning Islamic Religious Education Students of State Junior High School 3 Kedungwaru Tulungagung" was written by Lina Ismarosyida, Islamic Religious Education, NIM: 1721143207 Year 2018 advisor by Drs. H. Masduki, M.Ag.

**Keywords:** Effort of Teacher, Emotional Intelligence.

Research in this thesis the importance of education through the process of learning, especially Islamic Religious Education becomes very important as the main basis in the development of self potential, so as to be able to realize noble character development, self-control ability, has a major personality in every aspect of intelligence either emotionally or intellectually skilled both for their own interest and socially skilled. The teacher's effort in developing students' emotional intelligence is not only by theoretical learning but by the exemplary given by the teacher in the form of empathy, problem solving, and responding to every positive behavior applied through several activities, such as: infak on Friday and others. For it is necessary for every educator to pay attention to the emotional development of students and how to develop students' emotions, so that students' emotions are intelligent, if the students' emotions are not developed then there will be future people who are smart but have no emotional intelligence, because not equipped with the development of emotions since they were in school.

The focuses of this research are: 1) How the effort of teacher to develop emotional intelligence in learning of Islamic Religious Education on the empathy attitude of students of State Junior High School 3 Kedungwaru Tulungagung. 2) How the efforts of teacher to develop emotional intelligence in learning Islamic Religious Education help find solutions in every problem students of State Junior High School 3 Kedungwaru Tulungagung. 3) How the effort of teacher to develop emotional intelligence in Islamic Religious Education learning in response to every positive behavior of students of State Junior High School 3 Kedungwaru Tulungagung.

The approach used in this research is a qualitative approach. The research location is located at State Junior High School 3 Kedungwaru Tulungagung. The data that researchers get from teachers and students. The method used is observation, interview and documentation.

From this research can be seen the results of research are: 1) The efforts of teachers to develop emotional intelligence in learning Islamic Religious Education on the attitude of empathy students of State Junior High School 3 Kedungwaru Tulungagung is: Islamic education teachers held infaq Friday, sharing with friends. The efforts of Islamic Religious Education teachers to cultivate a caring attitude towards someone being empathetic to everyone who gets into trouble in any case. 2) The effort of teachers to develop emotional intelligence in Islamic Religious Education teaching help find solution in every problem of student of State Junior High School 3 Kedungwaru Tulungagung is: trying to close with student at the time of learning by giving guidance till the student understands and

teacher continue to encourage student, motivate student to bringing self-confidence. Islamic religious education teachers are always trying to find solutions to problems that students do. 3) The effort of teachers to develop emotional intelligence in learning Islamic Religious Education in response to every positive behavior of students of State Junior High School 3 Kedungwaru Tulungagung is to give reward or gift to this student form of effort of Islamic Religious Education teacher in fostering spirit of student and motivation in learning. This is the teachers educational effort in responding to each student's positive behavior.

## الملخص

أطروحة تحت عنوان "جهود المعلم لتطوير الذكاء العاطفي في التعلم التربية الدينية الإسلامية للطلاب المدرسة الإعدادية الحكومية ٣ كيدونوارو تولونج اجونج" التي كتبتهالينا اسماراشيدي، التربية الدينية الإسلامية، رقم الدفتر القيد. ١٧٢١١٤٣٢٠٧ . العام ٢٠١٨ . المشرف، الدكتور اندرسون مسدوقي، الماجستير، الحاج.

**الكلمات الرئيسية:** جهود المعلم، الذكاء العاطفي.

البحث على هذه الأطروحة على أهمية التعليم من خلال عملية التعلم، وخاصة التربية الدينية الإسلامية يصبح من المهم جداً كأساس الرئيسي في تطوير إمكانات، لذلك يمكن أن تتحقق تنمية شخصية نبيلة، والقدرة على السيطرة على أنفسهم، ويكون لها شخصية رئيسية في كل من المخابرات الجانب سواء عاطفياً أو فكريًا ومهارة سواء لمصلحتهم ومهاراتهم الاجتماعية. وتعطى جهود المعلمين في تطوير الذكاء العاطفي من الطلاب ليس فقط من الناحية النظرية ولكن تعلم بالقدوة من قبل المعلم في شكل التعاطف، وحل المشكلات، والرد على أي السلوكيات الإيجابية التي يتم تطبيقها من خلال العديد من الأنشطة، بما في ذلك: الأنفاق يوم الجمعة، وغيرها. ومن الضروري مرة واحدة لكل مرب أن توفر اهتماماً لتطوير العاطفية للطلاب وكيفية تطوير العواطف مثل هؤلاء الطلاب، وبالتالي فإن الطلاب العاطف أذكياء، إذا لم يتم تطويرها مشاعر الطلاب، وسوف يكون هناك أشخاص المستقبل الذين هم ذكي ولكن لا يوجد لديك الذكاء العاطفي، لأن غير مجهزة بتطور العواطف منذ كانت في المدرسة.

ويركز هذا البحث في: ١) كيف جهود المعلمين لتطوير الذكاء العاطفي في تعلم التربية الدينية الإسلامية في التعاطف الطلاب المدرسة الإعدادية الحكومية ٣ كيدونوارو تولونج اجونج. ٢) كيف جهود المعلمين لتطوير الذكاء العاطفي في تعلم التربية الدينية الإسلامية للمساعدة في إيجاد حل في كل مشكلة الطلاب المدرسة الإعدادية الحكومية ٣ كيدونوارو تولونج اجونج. ٣) كيف جهود المعلمين لتطوير الذكاء العاطفي في تعلم التربية الدينية الإسلامية في الرد على أي سلوك إيجابي من الطلاب المدرسة الإعدادية الحكومية ٣ كيدونوارو تولونج اجونج.

النهج المستخدم في هذا البحث هو النهج النوعي. يقع موقع البحث في المدرسة الإعدادية الحكومية ٣ كيدونوارو تولونج اجونج. البيانات التي يحصل عليها الباحثون من المعلمين والطلاب. الطريقة المستخدمة هي المراقبة والمقابلة والتوثيق.

يمكن أن ينظر إليه من نتائج البحث هذا البحث هي: ١) جهود المعلمين لتطوير الذكاء العاطفي في التعلم التربية الدينية الإسلامية في التعاطف الطلاب المدرسة الإعدادية الحكومية ٣ كيدونوارو تولونج اجونج هم: معلم التربية الدينية الإسلامية لأنه عقد إتفاق الجمعة، وتقاسم أصدقاء المشاركة. جهود المعلم التربية الدينية الإسلامية لتعزيز موقف الرعاية في شخص يكون بجانب جميع أولئك الذين لديهم صعوبة في أي حال. ٢) جهود المعلمين لتطوير الذكاء العاطفي في التعلم التربية الدينية الإسلامية للمساعدة في إيجاد حل في كل مشكلة الطلاب المدرسة الإعدادية الحكومية ٣ كيدونوارو تولونج اجونج هو: تحاول إغلاق مع الطلاب أثناء التعلم من خلال توفير التوجيه لطلاب يفهم وتستمر المعلمين لتشجيع الطلاب وتحفيز الطلاب لجلب الثقة بالنفس. يحاول معلم التربية الدينية الإسلامية دائمًا إيجاد حلول للمشاكل التي يواجهها الطلاب. ٣) جهود المعلمين لتطوير الذكاء العاطفي في التعلم التربية الدينية الإسلامية في الرد على أي سلوك إيجابي من الطلاب المدرسة الإعدادية الحكومية ٣ كيدونوارو تولونج اجونج هو إعطاء مكافأة أو جائزة في إقامة الطالب من المعلم التربية الدينية الإسلامية في تعزيز روح الطلاب والدافع في التعلم. هذا هو الجهد المعلم التربية الدينية الإسلامية في الاستجابة للسلوك الإيجابي لكل الطلاب.